

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Sekolah Dasar ialah salah satu pendidikan formal yang pertama di Indonesia. Dalam jenjang Pendidikan Sekolah Dasar, siswa akan mulai dikenalkan dengan ilmu pengetahuan dan cara bersosialisasi dengan lingkungannya. Pendidikan Sekolah Dasar mempunyai peran yang penting sebagai dasar ilmu pengetahuan dan dasar penciptaan karakter yang dipakai sebagai modal untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Pendidikan sangat perlu dilaksanakan karena dengan adanya pendidikan siswa mempunyai potensi untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan nasional perlu dilaksanakan untuk menghadapi berbagai masalah tersebut. Menurut Fujiawati (2016:17) Pendidikan adalah salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang pada umumnya wajib dilaksanakan oleh setiap negara. Proses pendidikan tidak akan menemukan sebuah kejelasan apabila tidak melewati sebuah proses pembelajaran, pembelajaran yang dimaksud ialah pembelajaran melalui pembelajaran formal atau non formal.

Pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa komponen dalam belajar yang mencakupi guru, siswa, sarana dan prasarana serta lingkungan belajar, semua komponen itu penting untuk berlangsungnya keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran juga tentu banyak sekali yang di pelajari, salah satunya pelajaran yang di pelajari adalah tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah Ilmu yang mengatur seluk beluk makhluk hidup seperti habitatnya, perkembangbiakannya, dll. Setelah mengetahui tentang IPA, maka terjadilah proses pembelajaran IPA. Menurut Sudjana (2012:55) menyatakan bahwa Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) harus menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi siswa yang diharapkan akan muncul, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang membuat siswa merasa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Namun pada kenyataannya di lapangan, hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih rendah dan kurang memuaskan, seperti hasil studi awal penelitian di SDN Lemahabang III, peneliti mengamati siswa kelas V. Ada permasalahan yang di temukan peneliti di antaranya: (1) Rendahnya hasil belajar IPA di kelas V Sekolah Dasar diketahui dari nilai hasil ulangan siswa masih di bawah KKM, (2) Pembelajaran secara umum masih menggunakan pembelajaran konvensional artinya dalam menyampaikan materi pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah (hanya menyampaikan materi tanpa adanya media), (3) Dalam proses belajar siswa di kelas siswa kurang antusias, (4) Siswa kurang aktif dan tidak banyak bertanya kepada guru, (5) Proses pembelajaran sekolah belum kondusif, (6) Belum digunakannya media pembelajaran pada proses pembelajaran, (7) Pembelajaran menggunakan media gambar terhadap hasil belajar IPA.

Dari hasil studi awal penelitian tersebut, diketahui bahwa pada kenyataannya dengan hanya menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah),

pembelajaran jadi kurang efektif dan menjadi kurang minatnya siswa pada pelajaran IPA, dan pada akhirnya hasil belajar siswa pun kurang memuaskan. Salah satu solusinya agar pembelajaran lebih efektif, minat belajar siswa pun bertambah apalagi dalam pembelajaran IPA, serta hasil belajar siswa pun bisa memuaskan harus di gunakannya media pembelajaran seperti media gambar. Hasilnya tentu berbeda jika guru menggunakan alat bantu/media dalam proses belajar dan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih paham dan akan lebih menarik perhatian siswa dalam belajar.

Menurut Aqib (2013:50) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Salah satunya dengan menggunakan media untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media gambar. Menurut Rusman (2016:274) Media Gambar/visual adalah media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini biasanya paling sering digunakan oleh guru Sekolah Dasar untuk membantu menyampaikan isi tema pembelajaran yang sedang dipelajari. Media visual contohnya seperti gambar-gambar yang disajikan secara fotografik atau fotografik, misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat, atau objek lainnya yang kaitannya dengan bahan/isi tema yang diajarkan.

Dengan menggunakan alat bantu/media seperti media gambar, siswa diharapkan mampu mengikuti pelajaran dengan fokus dan menyenangkan. Sehingga pelajaran apapun yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat di ingat dan terima dengan baik. Dengan adanya media gambar tidak hanya dapat

memudahkan dalam pembelajaran tetapi proses pembelajaran juga menjadi lebih efektif dan lebih menarik. Selain itu, dengan adanya alat bantu/media seperti media gambar dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

Untuk menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak dan konkret guru harus menggunakan alat bantu/media pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami apa yang di ajarkan, misalnya untuk menyampaikan pelajaran tentang struktur bumi. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, saya memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar IPA di kelas V Sekolah Dasar
2. Pembelajaran secara umum masih menggunakan pembelajaran konvensional
3. Dalam proses belajar di kelas siswa kurang antusias
4. Siswa kurang aktif dan tidak banyak bertanya kepada guru
5. Proses pembelajaran sekolah belum kondusif
6. Belum digunakannya media pembelajaran pada proses pembelajaran.
7. Pembelajaran menggunakan media gambar terhadap hasil belajar IPA

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi di atas, maka perlu diadakannya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini maka pembatasan masalahnya adalah pengaruh media gambar dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V di Sekolah Dasar.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pembelajaran hasil belajar IPA siswa kelas V yang menggunakan media gambar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V yang tidak menggunakan media gambar/menggunakan pembelajaran konvensional di Sekolah Dasar?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar/menggunakan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di Sekolah Dasar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung di antaranya:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru tentang pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi siswa

Objek penelitian siswa, dengan menggunakan media gambar dapat menumbuhkan hasil belajar IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### b. Manfaat bagi guru

Mendorong guru lebih kreatif dalam mengajar untuk meningkatkan kemajuan siswa sehingga anak akan lebih termotivasi dalam belajar.

### c. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan kreatifitas, minat dan motivasi belajar di sekolah dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

### d. Manfaat bagi masyarakat/wali murid

Sebagai bukti nyata bahwa sekolah tetap berusaha positif untuk mencoba mengadakan inovasi pembelajaran sehingga masyarakat tetap percaya akan keberadaan sekolah ini.

### e. Manfaat bagi peneliti

Mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V di Sekolah Dasar.



